

ABSTRAK

SULASTRI YANUARITA. (2118220026). Penerapan Model *Problem Based Learning* Dengan Konteks Makanan Tradisional Galendo Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi SPLDV.

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis matematis siswa tergolong rendah. Oleh karenanya perlu menerapkan model PBL dengan konteks makanan tradisional galendo. Dari berbagai literatur, kajian pustaka dan penelitian sebelumnya, diprediksi bahwa model PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah: mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis setelah diterapkan model *Problem Based Learning* dengan konteks makanan tradisional galendo. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuasi eksperimen, dengan desain *Non-equivalent Pretest-Posttest Control Grup Design*. Teknik analisis data menggunakan uji non-parametrik *Mann-Whitney*. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP IT Miftahun Nidzom Kabupaten Ciamis. Adapun jumlah seluruh kelas VIII sebanyak 2 kelas mulai dari kelas VIII A dan VIII B. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini peneliti menggunakan *system non-probability sampling*. Adapun sampel yang terpilih adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 14 orang dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 14 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes uraian yaitu suatu pertanyaan dengan cara menguraikan jawaban sesuai dengan langkah-langkah yang tepat dan menjelaskan gagasannya melalui bahasa sendiri secara lengkap dan jelas. Pokok bahasan yang disajikan sebagai bahan materi adalah SPLDV. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan kemampuan berpikir kritis matematis siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* dengan konteks makanan tradisional galendo.

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning* , Kemampuan Berpikir Kritis Matematis